

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI  
HASIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH DI PALEMBANG**



**Skripsi Oleh :**

**Ranti.R**

**01021381823133**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL**  
**PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN**  
**RAKYAT SYARIAH DI PALEMBANG”**

Disusun Oleh :

Nama : Ranti.R  
NIM : 01021381823133  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 04 Oktober 2022



Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal : 08 November 2022



Anggota : Ichsah Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL  
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI  
PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Ranti.R  
NIM : 01021381823133  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah disetujui untuk digunakan dalam mengajukan yudisium.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 17 Januari 2023

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota




Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Anggota



Fera Widyanata S.E., M.Si  
NIDN. 0018128503

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 3-2-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ranti.R  
NIM : 01021381823133  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan  
*Mudharabah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Palembang

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si  
Anggota : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
Tanggal Ujian : 05 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 30, Januari 2023



Ranti.R

NIM : 01021381823133

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Palembang”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 30 Januari 2023



Ranti.R

NIM : 01021381823133

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian ini dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat, hidaya dan karunia-NYA yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya mampu menghadapi berbagai rintangan dan tantangan hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang tecinta Bapak Rusmadi dan yang terkasih Ibunda Rita, saya ucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
3. Kepada adik saya Riska Amelliah yang tak henti-hentihnya selalu mendoakan dan mendukung saya.
4. Terima kasih Muhammad Paisal terima kasih karena selalu mendukung, mendoakan, mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan support hingga terselesaikannya skripsi dan mencapai gelar ini.
5. Bpk Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Bpk Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam meningkatkan kualitas skripsi saya ini.
7. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberikan semangat untuk saya dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
8. Teman seperjuangan dan teman sejurusan, Livia, Mayriska, Lita, Indri, Tiara, Resti, Novi, Sulastri dan Elicia yang memberi warna pada awal masa perkuliahan hingga saat ini.
9. Terima kasih untuk Ria Oktarina yang selalu memberikan semangat dan pembelajarannya tentang perskripsian ini dan mendorong hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Terima kasih pula kepada pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Indralaya, 30 Januari 2023



—  
Ranti.R  
NIM : 01021381823133

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI  
HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH DI PALEMBANG

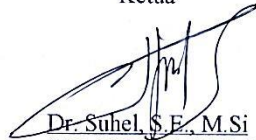
Oleh

Ranti.R ; Suhel ; Icsan Hamidi

Perkembangan globalisasi ekonomi Islam di dunia yang diterima dengan baik di berbagai benua dan wilayah, khususnya di Indonesia yang berpenduduk banyak umat Islam disambut baik oleh para pelaku industri jasa keuangan melalui pembentukan lembaga keuangan syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing financing*(NPF), *financing deposit ratio*(FDR) dan Inflasi terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* selama periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data time series yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BPS Palembang. Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *non performing fiancing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *financing deposit ratio*(FDR) dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*.

**Kata Kunci :** *NPF, FDR, inflasi, tingkat bagi hasil dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota



Icsan Hamidi, S.H.L., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PROFIT SHARING RATE OF MUDHARABAH FINANCING AT SHARIA PEOPLE'S FINANCING BANKS IN PALEMBANG

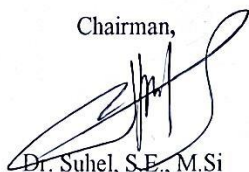
By

Ranti.R ; Suhel ; Ichsan Hamidi

The development of Islamic economic globalization in the world that is well received in various continents and regions, especially in Indonesia, which has a large population of Muslims, is welcomed by financial service industry players through the establishment of Islamic financial institutions. Sharia People's Financing Bank is a bank that in its activities does not provide services in payment traffic. This study aims to determine the effect of *non performing financing* (NPF), *financing deposit ratio* (FDR) and inflation on the profit sharing rate of Mudharabah financing during the 2011-2020 period. This study used secondary data with a time series data type sourced from the Financial Services Authority (OJK) and BPS Palembang. The data analysis technique is quantitative analysis using multiple linear regression analysis tools. The results showed that non-performing financing (NPF) had a positive and significant effect, while the financing deposit ratio (FDR) and inflation had a negative and significant effect on the profit sharing rate of Mudharabah financing.


**Keyword:** *NPF, FDR, inflation, profit sharing rate and People's Financing Bank Sharia.*

Chairman,



Dr. Suhel, S.E., M.Si  
NIP. 196610141992031003

Member



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Approved by,  
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Ranti.R
	NIM : 01021381823133
	Tempat, Tanggal Lahir: Pemulutan Ulu, 12 September 2000
	Alamat : Desa Rawa Jaya Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Iilir.
	Handphone : 082179744433
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum menikah
Tinggi Badan	170 cm
Berat Badan	65 Kg
Email	<a href="mailto:Iranty49@gmail.com">Iranty49@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN</b>	
2006-2012	SD Negeri 17 Pemulutan
2012-2015	SMP Negeri 2 Pemulutan
2015-2018	SMK Negeri 1 Pemulutan
2018-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan globalisasi ekonomi Islam di dunia, yang diterima dengan baik di berbagai benua dan wilayah, seperti Asia, Afrika, Australia, Eropa, Amerika, Kanada, Timur Tengah dan negara lainnya, khususnya di Indonesia yang berpenduduk banyak umat Islam disambut baik oleh para pelaku industri jasa keuangan melalui pembentukan lembaga keuangan syariah, baik bank maupun koperasi, serta unit khusus yang berorientasi di wilayah syariah yang bertujuan pada penerapan prinsip-prinsip Islam untuk menciptakan transaksi dan tindakan. Prinsip yang digunakan adalah bahwa transaksi keuangan dalam bentuk simpanan di bank syariah merupakan salah satu sistem ekonomi syariah yang paling populer di seluruh dunia (Musyafah, 2019).

Lembaga keuangan Islam terus menerus menggunakan sistem bagi hasil terutama untuk menghasilkan keuntungan, terlepas dari kerugian pelanggan. Lembaga keuangan syariah harus mengutamakan prinsip bagi hasil (*profit and risk sharing system*) jika ingin mengedepankan prinsip keadilan dan konsistensi dalam berbisnis, baik dalam manajemen keuntungan maupun manajemen risiko. Dengan demikian, kedudukan bank lebih diutamakan, karena dalam perekonomian modern dan negara tidak dapat dipisahkan dari lembaga keuangan, yaitu perbankan.

Perbankan di Indonesia berkembang pesat seiring dengan berkembangnya opini publik tentang sistem syariah yang tidak menggunakan bunga (riba'). Bank dibagi menjadi bank syariah dan bank biasa (konvensional). Kedua jenis bank ini memiliki produk dan layanan perbankan yang hampir sama, hanya berbeda dalam sistem operasinya. Bank umumnya menggunakan sistem suku bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (Nawawi, 2018).

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima giro, tabungan dan penerimaan deposito berjangka. Bank juga dikenal sebagai tempat menerima uang (pinjaman) dari orang yang membutuhkan. Bank pada hakikatnya merupakan perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Bank syariah, seperti halnya bank biasanya menyetor uang dalam bentuk hibah atau pembiayaan. Modal yang dimiliki bank berasal dari dana bank sendiri, dana masyarakat dan dana pinjaman, bank syariah tidak menerapkan sistem suku bunga seperti bank konvensional tetapi dengan sistem bagi hasil (Rosita, 2021).

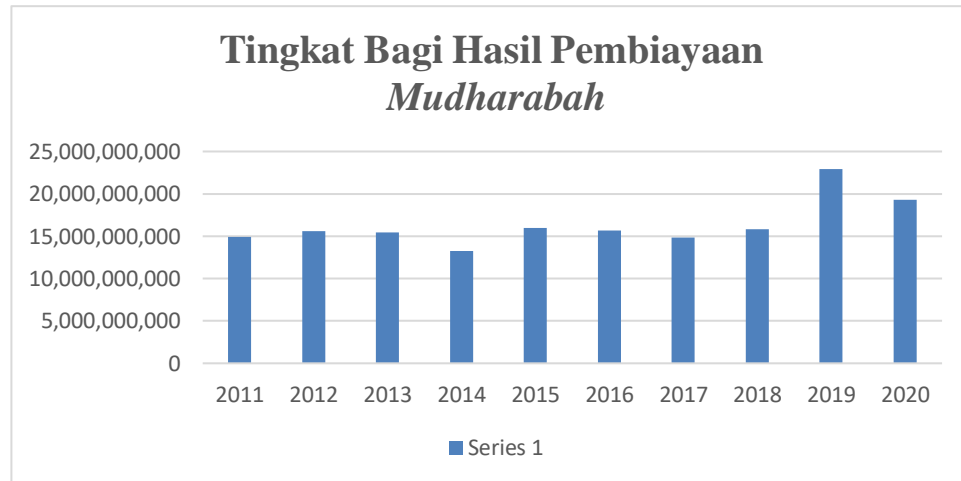
Tingkat sistem bagi hasil di mana perusahaan menggunakan kesepakatan bersama atau ikatan. Dalam transaksi ini disepakati bahwa keuntungan yang akan diterima akan dibagi antara dua pihak atau lebih, bagi hasil dalam sistem perbankan syariah adalah fitur yang ditawarkan kepada masyarakat dan harus ditentukan terlebih dahulu dalam aturan distribusi bisnis syariah. Tingkat bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan dengan kesepakatan bersama dan dilakukan atas persetujuan (An-Taradhin) masing-masing pihak tanpa paksaan (Siregar, 2019). Pada saat menerapkan

sistem pembagian hasil keuntungan adalah adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah* (Suripto, 2016).

*Mudharabah* dan *Musyarakah* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi margin keuntungan BPRS Palembang. *Mudharabah* dalam Fiqih, merupakan bentuk kepercayaan (*uqud al-amanah*) yang membutuhkan kejujuran tingkat tinggi dan menjunjung tinggi keadilan. Oleh karena itu, demi kepentingan masyarakat yang lebih besar, masing-masing pihak harus menjaga integritasnya tidak melakukan kecurangan atau ketidakadilan dalam pembagian pendapatan yang merusak ajaran Islam (Putri, 2017). Pembagian keuntungan prinsip bagi hasil *Mudharabah* atau investor bertindak sebagai *shahibul* (pemilik modal), dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Kedua belah pihak menyepakati harga jual dan syarat pembayaran, harga jual merupakan bagian dari akad jual beli dan tidak dapat diubah selama masa akad dijalankan (Wanto, 2014). *Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha atau bisnis tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keuntungan dan risiko dibagi sesuai dengan kesepakatan. Bentuk kerjasama antara dua pihak dapat berupa uang, barang, peralatan, harta benda dan barang lain yang dapat dinilai dengan uang (Destiana, 2016).

Melaksanakan Asas tersebut, berbeda dengan penyaluran dana melalui lembaga keuangan syariah, banyak yang masih meyakini bahwa prinsip pembagian keuntungan tidak berbeda dengan prinsip suku bunga bank biasa, yang masih

membuat banyak orang ragu untuk memulai usaha melalui lembaga keuangan Islam untuk berkembang. Berikut ini adalah tabel dari tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* 2011-2020.



Sumber : OJK (Otoritas jasa keuangan)

**Gambar 1.1 Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Periode 2011-2020 di BPRS Palembang.**

Pada gambar 1.1 merupakan tingkat bagi pembiayaan *Mudharabah* mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, terkecuali pada tahun 2014 Rp. 13.290.223.118 penyebab pembiayaan turun dikarenakan oleh faktor internal, eksternal dan kondisi lingkungan. Sedangkan pada tahun selanjutnya stabil hal ini menunjukkan bahwa perkembangan penyaluran dana pada perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang baik (Fitriadi, 2019).

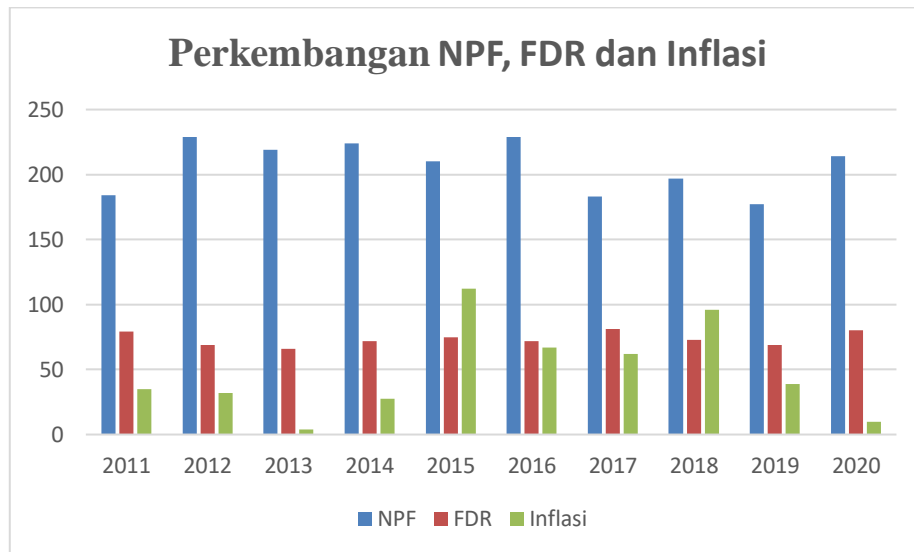
Pembiayaan *Mudharabah* memiliki kemampuan untuk mendatangkan manfaat ekonomi dengan mendorong pertumbuhan sektor riil. Beberapa studi telah melakukan untuk menguji faktor yang dapat meningkatkan pembiayaan *Mudharabah*. Beberapa studi sebelumnya juga telah melaksanakan dan menunjukkan bahwa aspek internal bank memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* (Puspita, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Mudharabah*, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan inflasi.

Penelitian ini menggunakan variabel NPF, FDR dan inflasi. Variabel dalam penelitian ini digunakan karena berbeda dengan penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengembangkan dan mempertahankan karya asli yang relevan. Studi yang dilakukan (Nafis & Sudarsono, 2021). Menggunakan variabel indikator DPK, CAR dan BOPO, oleh karena itu penelitian ini melanjutkan dan mengembangkan penelitian sebelumnya. Faktor pertama yang mempengaruhi bagi hasil dalam pembiayaan *Mudharabah*, yaitu faktor *Non Performing Financing* (NPF), merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi atau mencirikan efisiensi fungsi perbankan konsep kredit. Pengembalian pinjaman yang diberikan nasabah kepada bank, dengan kata lain NPF bisa disebut kredit bermasalah. NPF membiayai penduduk yang dibayarkan oleh bank syariah berdasarkan bagi hasil, yang dapat menyebabkan kredit bermasalah (Nafis & Sudarsono, 2021). NPF merupakan variabel indikator tingkat bagi hasil bagi *Mudharabah*, karena NPF merupakan



pembiayaan yang sedang mengalami premi atau sedang mengalami kesulitan, sehingga menentukan tingkat bagi hasil bagi *Mudharabah*.

Faktor kedua yang dapat ditimbulkan dari besarnya tingkat bagi hasil adalah *dana simpanan* (FDR). FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank ketika mengembalikan penarikan dana deposan, mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas bank ketika membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan, mengandalkan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas (Alim, 2017). Semakin tinggi jumlah dana yang diterima, semakin tinggi risikonya. Risiko seperti pembiayaan bermasalah dan risiko kredit dapat menyulitkan bank untuk memulihkan dana yang disimpan nasabah penyebabnya antara lain kredit bermasalah. Berikut ini adalah tabel dari *Non Performing Financing, Financing Deposit Ratio* dan inflasi. Variabel selanjutnya ini adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR). *Financing Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo. FDR memberikan gambaran besaran dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan (Anam & Khairunnisah, 2019). Berikut adalah perkembangan NPF, FDR dan inflasi sebagai berikut :



Sumber : OJK (Otoritas jasa keuangan)

**Gambar 1.2 Non Performing Financing, Financing Deposit Ratio dan Inflasi**

Gambar 1.2 Non Performing Financing, Financing Deposit Ratio dan Inflasi, terlihat bahwa tingkat Non Performing Funding cenderung fluktuatif dari tahun 2011 hingga 2020. Hal ini terjadi karena pada tahun ini terdapat faktor internal dan eksternal, termasuk berbagai masalah yang ada di dalam bank itu sendiri, yang tidak dapat dikendalikan oleh bank, karena pembiayaan bermasalah bersifat fluktuatif dan tidak stabil, dan semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kualitas pembiayaan bank di mana semakin besar jumlah kredit bermasalah, maka semakin tinggi kemungkinan bank bermasalah. Bagaimana dengan Financing Deposit Ratio (FDR) terlihat naik dari 132,507 menjadi 125,827 dalam satu tahun dari 2011 hingga 2012. Semakin tinggi dana simpanan, semakin baik bank dapat mengontrol fungsi intermediasi secara optimal.

*Financing Deposit Ratio* dapat berasal dari kondisi internal maupun eksternal pada perbankan. Standar FDR menurut ketentuan Bank Indonesia adalah antara 80% sampai dengan 100%. Dengan demikian, rasio FDR tidak boleh terlalu tinggi atau terlalu rendah (Somantri & Sukmana, 2019). Gambar diatas juga memperlihatkan perkembangan inflasi dari 2011-2020, pada 2011 hingga 2013 angka inflasi cukup kecil seperti yang terlihat pada tabel, namun pada 2014 angka inflasi cukup baik, yaitu sebesar 8.1% angka ini menunjukkan bahwa telah terlewati dan memberi dicatat bahwa inflasi tahun 2011 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 7,3%. Sementara itu, tingkat inflasi cenderung tidak stabil/menurun untuk tahun selanjutnya.

Faktor terakhir adalah inflasi, kemampuan bank untuk mengarahkan pendanaan, tentunya bank syariah menghadapi faktor pendukung dan kendala yang datang dari dalam dan luar, salah satunya adalah tingkat inflasi (Arfiani, 2017). Inflasi juga merupakan kenaikan harga serta jasa yang disebabkan karena permintaan juga semakin meningkat dan lebih besar dibandingkan dengan barang yang ditawarkan sehingga sangat berpengaruh terhadap pasar. Hal ini akan menyebabkan banyak uang yang memburu barang namun lebih sedikit. Jumlah peredaran uang yang lebih tinggi berdampak pada pembiayaan *Mudharabah* dikarenakan pembayaran menjadi bermasalah. Variabel inflasi ini menjadi salah satu indikator yang berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah* (Nafis & Sudarsono, 2021).

Kondisi makro eksternal semakin tinggi tingkat suku bunga maka, semakin tinggi inflasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan proses terus menerus dari depresiasi nilai mata uang. Inflasi adalah proses suatu peristiwa, bukan tingkat harga yang tinggi atau rendah. Artinya, tingkat harga yang terlihat tinggi belum tentu menunjukkan inflasi dan inflasi juga digunakan untuk menunjukkan peningkatan jumlah uang beredar yang terkadang dianggap sebagai penyebab kenaikan harga (Somantri & Sukmana, 2019).

Inflasi dalam perekonomian global berdampak negatif terhadap daya beli dan tingkat kesejahteraan penduduk, ini dikarenakan inflasi dapat menyebabkan efisiensi dan produktivitas ekonomi yang buruk, investasi, biaya modal yang lebih tinggi, dan ketidakpastian tentang pendapatan di masa depan. Dampak inflasi terhadap kehidupan ekonomi cukup besar karena inflasi merupakan salah satu masalah ekonomi yang cukup banyak mendapat perhatian dari para ekonom, pemerintah dan politisi negara manapun. Berbagai pendekatan dan strategi teoritis telah dikembangkan untuk menahan inflasi ke tingkat yang diinginkan (Parakkasi, 2016).

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Palembang ?

2. Apakah terdapat pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Palembang ?
3. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Palembang ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Palembang 2011-2020 sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap tingkat bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* di bank pembiayaan rakyat syariah di palembang.
2. Menganalisis pengaruh FDR (*Financing to Deposits Ratio*) terhadap tingkat bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* di bank pembiayaan rakyat syariah di palembang.
3. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap tingkat bagi Pembiayaan *Mudharabah* di hasil bank pembiayaan rakyat syariah di palembang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor bagi hasil bagi *Mudharabah*.

b. Bagi Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung semua tahapan penelitian selanjutnya, dan hasil penelitian dapat memperluas wawasan dalam memperoleh informasi tentang perbankan syariah, terutama yang berkaitan dengan tingkat bagi hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, Miftakhul (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2006-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 143–150. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14815>
- Aisyah, I. N., Dora, L. S., Kholishoh, & Aziz, A. (2020). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2, 114–126.
- Alim, A. (2017.). Jurnal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Roa.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Arfiani, Lydia (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015. *Ekonomi, J., Kasus, S., & Syariah Iqtishadia*. 4 (1) 1-23.
- Asri, A. S., & Syaichu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode

2010-2014. *Journal of Management*, 5(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

Asnaini, Performing, N. O. N., Npf, F., Bank, P., & Syariah, U. (2014). *Asnaini: Fakor-Faktor Yang Memp engaruhi Non Performing Financing (NPF) ... V(02)*, 264–280.

Bank, P., Syariah, U., & Indonesia, D. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah*. 5(April).

Dewi, S. N., Saleh, M., Ekonomi, P. P., & Pattimura, U. (2020). *Aktual : Journal of Accounting And Financial ISSN : 2337- 568X Aktual : Journal of Accounting And Financial*. 5(1), 14–24.

Dewita, A., & Jalil, H. A. (2019). Analisis Penerapan Pembiayaan Mudharabah Menurut Psak 105 Pada Perbankan Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 16–28.

Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 17(2), 42–54.

Fadilla. (2017). Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Islamic Banking*, 2(2), 1–14.

Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit



- Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>.
- Febriani, F. I. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>
- Fitriadi. (2019). *Penyebab Pembiayaan Bermasalah Dan Solusinya (Studi Kasus Baitul Maal wa Tamwil Pat Sepakat IAIN Curup)*.
- Friyanto. (2013). Pembiayaan Mudharabah, Risiko Dan Penanganannya (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(2), 113–122. <https://doi.org/10.9744/jmk.15.2.113-122>
- Furqaini & Yaya. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia , 7(1), 22–38. <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0941-4>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hary. (2020). Apa Itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)? *Muamalatharkat.Co.Id,07367311330*.  
<http://muamalatharkat.co.id/berita/read/apa-itu-bank-pembiayaan-rakyat->

syariah-bprs

Ian, A., & Arim. (2018). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 63–74.

Intansari, A. I. (2020). Revenue Sharing dan Profit and Loss Sharing Pada Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). *El-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).

Inge S, et al. (2013). No Title عمان سلطنه. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.

Indrianita, A. (2013). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.5 No.1 (2016). *Calyptra*, 2(2), 1–12.

Ilyas. (2014). Konsep Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah. B., Tamwil-salman, B., Gusti, K. R., Ulama, M., Bank, L. B., Nasional, M., Mui, I. V, & Jakarta, H. S. (2014). *Konsep bagi hasil dalam perbankan syariah. IV(1)*, 99–105.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Khairiyah, A. I., & Sunaryo, K. (2012). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11, 29–42.

- Kiyani, H. (2019). Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>.
- Kuncoro. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Maruta, H (2007) Eksklusif, P., Islam, E., Kara, M. H., & Syariah, P. (2007). *No Title*. 80–106.
- Maisur, Arfan, M., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(2), 1–8.
- Mahfudz,I (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*. 5, 1–14. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-14  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr> ISSN(Online): 2337-3792.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Meriyati, M., & Hermanto, A. (2021). Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(2), 43–

52. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.187>

Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 419–427. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5103>

Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>

Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qadhiyah, D. S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7679>

Nandaningsih, N., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Konsep Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1095>

Nurbiaty, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia. *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017*, 783–797.

Nurfitri Meriyati, E. M. (2018). Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah Di Pt. Bprs Al-Falah Banyuasin Palembang.

*Ekonomica Sharia*, 4(Vol 4 No 1 (2018): Jurnal Ekonomica Sharia : Jurnal  
Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah-Agu), 71–84.  
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/172/157>.

Parakkasi. (2016). *Inflasi Dalam Perspektif Islam. Volume 3, Nomor 1, Juni 2016:*  
41-58.

Puspita, M. (2021). *Peningkatan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah :*  
*Telaah Konseptual Mega Puspita.* 4–5.

Putri, F. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank  
Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 11.  
<https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15384>

Rahmawati (2022), D., Ekonomi, S., Tinggi, S., Islam, A., Program, M., Ekonomi, S.,  
Agama, S. T., Tungkal, K., Program, M., Ekonomi, S., Agama, S. T., Tungkal,  
K., Program, M., Ekonomi, S., Agama, S. T., Tungkal, K., Kuala, A., An-  
nadwah, I., An-nadwah, I., & An-nadwah, I. (2022). *www.ejournal.an-*  
*nadwah.ac.id Page / 25.* 25–38.

Rianto, A., Hendra, K., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat SBBI, FDR  
dan NPF terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Deposito (Studi Empiris pada  
Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah*  
*Ekonomi Islam*, 07(01), 519–524.

- Rifa'i, A. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Ikonomika*, 2(2), 177. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i2.1639>
- Rina, R., & Rofiuddin, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.7>
- Riadi, M. (2020). Pembiayaan Bermasalah / Non Performing Financing (NPF). *Apa Itu Npf*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/pembiayaan-bermasalah-non-performing-financing-npf.html>
- Rosidah, E. (2017.). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah*. *Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017*.
- Rosita, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank. *Prismakom*, 18(1), 1–6. <https://doi.org/10.54918/prismacom.v18i1.65>
- Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI\_U 3) 2017*, 445–452.
- Sari, Vista. (2016). *Dasar Hukum Mudharabah*. *Al-Wathan Jurnal Ilmu Syari'ah. STEI Darul Qur'an Minak Sebah Lampung Timur* 1–11.

- Sekaran (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Selembah Empat Jakarta 2006.
- Siregar, H. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio ( FDR ) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 04(02), 61–71.
- Sumantri, I. I. (2014.). *Pengaruh Non Performing Financing , Tingkat Bagi Hasil , Modal Sendiri Dan Dana Pihak*. Hal. 13
- Suripto. (2016). yang kekurangan dana . Bank syariah sebagaimana bank konvensional juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan , hanya saja terdapat perbedaan mendasar dalam hal imbalan . *Majalah Neraca*, 56–70.
- Sugiharto. (2020). Pengaruh *Non Performing Finance*, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, *Tbk Citra ekonomi*. 2, 118–134.
- Wanto, M. (2014). Implementasi Akad Produk Tabungan Rencana di PT. Bank Syariah Mega Indonesia Gallery Cianjur. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v5i1.75-97>

- Wirman, W. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil dan rasio bopo pada perbankan syariah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.60>.
- Yulianti, R., & Khainuruna, K. (2019). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Periode 2015- 2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v9i2.682>
- Yumanita, A. D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14).